BumDes Sadengrejo Sukses Budidayakan Ratusan Ribu Anggrek Meski Di Dataran Rendah

Selasa, 1 Agustus 2023

BumDes "Juara" Desa Sadengrejo di Kabupaten Pasuruan berhasil membudidayakan ratusan ribu pot anggrek, meskipun terletak di dataran rendah. Ketua BumDes, Hudan Daldiri, menjelaskan bahwa anggrek dapat berbunga indah di dataran rendah jika dirawat dengan baik, dengan keseimbangan pupuk, penyiraman, dan pencahayaan sinar matahari. Omah Anggrek Sadengrejo memiliki 125 ribu plant anggrek dengan harga mulai Rp 15 ribu hingga Rp 1,7 juta, dan terdiri dari berbagai jenis seperti Dendrobium Twist Orchid, anggrek bulatan, vanda hybrid, dan cattleya.

Dendrobium black pearl, dengan warna ungu kehitam-hitaman, merupakan anggrek favorit di Omah Anggrek, dengan harga Rp 800 ribu per tanaman. Ide Omah Anggrek muncul dari Hudan dan pemuda desa lainnya, sebagai upaya memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan lahan. Mereka berfokus pada budidaya anggrek untuk meningkatkan pendapatan desa dan mengubah mindset pemuda agar lebih tertarik pada pertanian.

Hasil budidaya anggrek telah menjadi sumber pendapatan utama Desa Sadengrejo melalui BumDes Omah Anggrek. Namun, pada tahun 2020-2022, anggrek-anggrek mereka terjangkit virus dan bakteri, sehingga harus direpotting dengan media tanam baru, seperti coco peat. Meskipun menghadapi tantangan, para petani muda Sadengrejo berhasil menyelamatkan anggrek-anggrek mereka dengan bantuan ahli dari Bromo.

Budidaya anggrek di Omah Anggrek Sadengrejo telah berhasil membuktikan bahwa anggrek dapat tumbuh dan berbunga indah di dataran rendah, serta menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi desa. Keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.